

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah kondisi wanita sedang mengandung janin didalam Rahim yang merupakan hasil dari sel sperma dan sel ovum kemudian akan berkembang menjadi bayi dan akan lahir pada usia kehamilan 40 minggu atau sekitar 9-10 bulan. Selama kehamilan ibu membutuhkan lebih banyak gizi, perbaikan gizi ibu selama kehamilan tidak hanya bermanfaat untuk ibu tersebut tetapi juga dapat mengoptimalkan pertumbuhan bayi di dalam kandungan. (Purwaningrum, 2017)

Salah satu permasalahan dunia saat ini adalah anemia selama kehamilan, ini merupakan masalah Kesehatan dengan berbagai faktor resiko. Selama kehamilan masalah gizi sangat berdampak pada ibu dan janin sehingga sangat diperlukan perhatian khusus, pola makan yang tidak memadai selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan gizi yang akan berdampak terjadi anemia. (Alfian & Ilham, 2023).

Anemia merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia yang harus dipikirkan secara serius, apalagi anemia yang terjadi pada ibu yang sedang dalam keadaan hamil. Karena anemia yang terjadi pada ibu hamil akan berdampak pada ibu dan bayinya. Dampak yang timbul antara lain, kehamilan abortus, berat bayi lahir rendah, kelahiran prematur, bayi kekurangan gizi saat dalam kandungan / intra uterine growth retardation (IUGR), power tenaga saat melahirkan lemah sehingga menyebabkan persalinan menjadi lama, proses lamanya persalinan dapat meningkatkan angka infeksi pada ibu dan bayi, atonia uteri (uterus tidak bisa mengkerut) merupakan penyebab terjadinya perdarahan pada saat melahirkan maupun setelah melahirkan. (Ika dkk, 2022).

Masalah gizi merupakan masalah Kesehatan Masyarakat yang utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Masalah gizi adalah salah satu penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung yang masih bisa dicegah. Rendahnya status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat

menyebabkan berbagai dampak buruk bagi ibu dan bayi diantaranya bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). BBLR yang terjadi pada bayi memiliki peluang meninggal 10-20 kali lebih besar pada bayi yang lahir dengan berat lahir cukup. Oleh karena itu, perlu adanya deteksi dini dalam kehamilan yang dapat memantau pertumbuhan janin melalui penilaian status gizi ibu hamil. (Bariyyah & Srimiati, 2020).

Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi apabila tubuh mendapat asupan zat gizi yang cukup. Peningkatan pengetahuan tentang gizi ibu hamil dapat dikatakan apabila pengetahuan tentang gizi baik maka status gizi ibu hamil baik pula.

Anemia adalah keadaan kadar hemoglobin dalam darah dibawah normal. Penyebabnya karena kurangnya gizi untuk pembentukan darah, seperti zat besi, asam folat, atau vitamin B12. Kejadian anemia sering terjadi terutama ibu hamil dikarenakan kurangnya mengkonsumsi zat besi (Fe) atau disebut dengan istilah Anemia Gizi Besi (AGB) yaitu gangguan yang sering terjadi selama masa kehamilan. Ibu hamil yang mengalami penyusutan zat besi sehingga zat besi yang dibutuhkan oleh janin untuk metabolisme hanya sedikit. (Sulistyoningsih, 2012).

Anemia dapat terjadi apabila kadar Hemoglobin 10 gr/dL, dan jika kadar Hb kurang dari 6 gr/dL maka disebut anemia Gravis. Pada wanita normal nilai Hemoglobin sebesar 12-15 gr/dL namun pada ibu hamil memiliki resiko lebih besar untuk terkena anemia, kondisi ibu hamil yang anemia adalah ibu yang memiliki kadar Hb kurang dari 11 gr/dL.

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019, sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1%. Berdasarkan hasil Riskesdes 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Dinas Kesehatan provinsi Lampung tahun 2022 menyatakan sebanyak 76,9% angka anemia pada ibu hamil, di provinsi Lampung sebanyak 8.775 kasus ibu hamil dengan anemia, di kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah 737 kasus ibu hamil mengalami anemia, berdasarkan laporan kegiatan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari dari 586 ibu hamil yang diperiksa terdapat 95 ibu hamil yang terkena anemia. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan terdapat 40 orang dengan pengetahuan gizi kurang , 20 orang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, serta terdapat 25 orang ibu hamil dengan gizi, KEK dengan LILA <23,5 cm. (Dinkes RI, 2022).

Sebagai data pembanding didapatkan jumlah ibu hamil dengan kejadian anemia pada tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari sebanyak 95 orang, sedangkan di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang sebanyak 12 orang, dan di Puskesmas Karang Anyar sebanyak 36 orang.

Ibu hamil dengan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari merupakan yang tertinggi di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu 258 orang dari 329 orang ibu hamil yang diperiksa (78,42%) (UPTD Puskesmas Tanjung Sari, 2021). Pada tahun 2022 terdapat 19.752 ibu hamil yang diperiksa di dapati 737 ibu hamil dengan anemia di Lampung Selatan sedangkan di Puskesmas Tanjung Sari terdapat 95 ibu hamil dengan anemia. Pada tahun 2023 di Puskesmas Tanjung Sari terdapat 488 ibu hamil yang di periksa terdapat 166 ibu hamil dengan anemia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Pada Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari kejadian anemia di wilayah Puskesmas Tanjung Sari terdapat 91 orang.

B. Rumusan Masalah

Kejadian anemia di provinsi Lampung dialami oleh 76,9% dari 8.775 wanita hamil, di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari tahun 2023 terdapat 488 Ibu hamil, dan yang mengalami anemia sebanyak 166 orang. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Resiko Anemia Di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Tahun 2024”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pada kehamilan dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kecamatan Tanjung Sari Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada kehamilan di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada kehamilan dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam mengembangkan ilmu Kebidanan dan sebagai sumber data dan informasi terkait dengan hubungan pengetahuan dengan resiko anemia. Hasil penelitian juga dapat meningkatkan jumlah publikasi yang berkontribusi bagi penulis atau institusi, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai determinan yang berhubungan dengan hubungan pengetahuan status gizi ibu hamil terhadap resiko anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Puskesmas

Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi Puskesmas Tanjung Sari, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan gizi ibu hamil dan resiko kejadian anemia. Sehingga nantinya dapat menurunkan angka anemia di wilayah tersebut.

b. Manfaat Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Masyarakat khususnya ibu hamil tentang gizi yang cukup selama kehamilan. Ibu juga mendapatkan informasi tentang bahaya anemia saat masa kehamilan yang dapat mengakibatkan berat bayi lahir rendah (BBLR) sehingga dapat dijadikan acuan bagi ibu dan Masyarakat dalam Upaya pemenuhan gizi selama masa kehamilan.

c. Manfaat Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk dijadikan informasi terhadap diri sendiri yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada kehamilan dan kejadian anemia.

E. Ruang Lingkup

Peneliti ini menggunakan metode penelitian studi survey analitik dengan desain probability sampling. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Tanjung Sari. variabel independent penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil, sedangkan variabel dependennya adalah kejadian anemia. Adapun yang akan diteliti adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada kehamilan dengan kejadian anemia yang akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari.